

RINGKASAN

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan masalah kesehatan global berisiko tinggi yang menyerang sistem kekebalan tubuh dengan merusak sel darah putih (CD4). Penyebaran HIV/AIDS pada remaja memicu implikasi serius akibat minimnya pengetahuan serta maraknya perilaku berisiko di lingkungan pergaulan bebas, seperti hubungan seksual pra-nikah dan penggunaan obat-obatan terlarang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di MTs Raden Fatah Puger, Kabupaten Jember wilayah dengan temuan kasus HIV cukup tinggi diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki tingkat pengetahuan yang terbatas mengenai HIV/AIDS, berpandangan bahwa hubungan seks bebas di kalangan remaja sebagai rahasia umum teman sebaya, serta memiliki stigma negatif terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Permasalahan tersebut didukung oleh kurangnya media edukasi promosi kesehatan yang menarik, inovatif, dan interaktif di lingkungan sekolah guna membekali pemahaman siswa mengenai risiko, cara penularan, dan upaya pencegahan HIV/AIDS sejak dini. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini ialah merancang dan menguji video animasi edukasi berjudul "*The Silent Thorn*" sebagai media promosi kesehatan dalam mencegah perilaku berisiko dan penyebaran HIV/AIDS di kalangan siswa sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan menerapkan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*). Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Raden Fatah Puger dengan sampel kelompok besar sebanyak 119 responden yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi wawancara studi pendahuluan, lembar angket validasi ahli materi dan ahli media, angket uji daya terima atau kelayakan siswa, serta kuis tes pengetahuan materi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berupa masukan dan saran perbaikan teknis dari validator ahli materi dan ahli media. Data kuantitatif

berupa penilaian kualifikasi produk dari hasil angket validasi, uji daya terima siswa, serta kuis evaluasi pengetahuan.

Hasil penelitian perancangan media video animasi edukasi dari tahap validasi materi mendapat nilai sebesar 100% dengan kategori sangat baik, dan validasi media sebesar 82% dengan kategori baik. Selain itu, hasil uji daya terima siswa pada skala kelompok kecil memperoleh nilai 94% dan kelompok besar sebesar 91,44% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Efektivitas media juga ditunjukkan melalui hasil kuis evaluasi pengetahuan siswa mengenai isi materi HIV/AIDS yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 96,63%. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa video animasi edukasi "*The Silent Thorn*" yang dikembangkan sangat layak dan efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan interaktif untuk meningkatkan pengetahuan serta mencegah perilaku berisiko HIV/AIDS di lingkungan sekolah.